



Media Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Se-Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2020/2021

Heru Trianto Putro^{1✉}, Sulaiman²

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan.
Universitas Negeri Semarang, Indonesia¹²

Article History

Received : August 2021
Accepted : November 2021
Published : November 2022

Keywords

Media pembelajaran;
Daring; PJOK; Covid-19

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa media pembelajaran *online* pada mata pelajaran PJOK selama pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai proses pembelajaran daring mata pelajaran PJOK pada 4 SMP di Kecamatan Gondang, lalu data di analisa berdasarkan interaktif model dengan lima komponen saling berinteraksi yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Hasil dari penelitian ini di temukan bahwa proses pembelajaran daring mata pelajaran PJOK pada 4 SMP di Kecamatan Gondang menggunakan media penyampaian materi dan penugasan berupa *Google Classroom*, *Whatsapp*, dan *Google Forms*, dengan media penyampaian materi menggunakan dokumen PDF, PPT, dan video. Untuk media penilaian para guru menggunakan dua macam penilaian yaitu kognitif dan psikomotorik. Penilaian kognitif di dapat dari hasil ulangan dan penugasan yang berbentuk soal pengetahuan yang dikonversikan ke *Google Spreadsheet*. Sedangkan penilaian psikomotorik didapat dari penugasan membuat video praktik. Kesimpulan dari penelitian ini secara keseluruhan proses pembelajaran daring mata pelajaran PJOK berjalan dengan baik dan guru serta murid mampu menyesuaikan diri di tengah pandemi untuk melaksanakan pembelajaran dengan semestinya.

Abstract

This study aims to analyze online learning media for PJOK subjects during the Covid-19 pandemic. The method used in this study is qualitative with a descriptive approach. Data were collected by observing, interviewing, and documenting the online learning process for PJOK subjects at 4 junior high schools in Gondang District, then the data was analyzed based on an interactive model with five interacting components, namely: data collection, data reduction, data presentation, conclusion drawing, and verification. The results of this study found that the online learning process for PJOK subjects at 4 junior high schools in Gondang District used media for delivering materials and assignments in the form of Google Classroom, Whatsapp, and Google Forms, with media for delivering materials using PDF, PPT, and video documents. . For media assessment, teachers use two kinds of assessment, namely cognitive and psychomotor. Cognitive assessment is obtained from the results of tests and assignments in the form of knowledge questions which are converted to Google Spreadsheets. While the psychomotor assessment was obtained from the assignment to make practical videos. The conclusions from this study were that the overall online learning process for PJOK subjects went well and teachers and students were able to adapt in the midst of a pandemic to carry out learning properly.

How To Site :

Putro, H., T., & Sulaiman. (2022). Media Pembelajaran Pjok Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Se-Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2020/2021. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 3 (Special Edition), 16-24.

✉ Corresponding author :
E-mail: heruputro13@gmail.com

PENDAHULUAN

Saat ini dunia sedang dalam acaman penyakit yang menginfeksi saluran pernafasan yang disebabkan adanya *severe acute respiratory syndrom virus corona 2* (SARS-CoV-2), virus ini populer dengan sebutan virus Corona. Di Indonesia corona menyebabkan dampak negatif dalam segala elemen, salah satunya adalah elemen pendidikan. Sejak munculnya Covid-19 dunia pendidikan di Indonesia mengalami permasalahan yang dapat di katakan pelik.

Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran No 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan di masa darurat penyebaran Covid-19. Menurut surat edaran tersebut satuan pendidikan sepakat dan memutuskan untuk bekerja dari rumah (*Work From Home*), proses pembelajaran tatap muka ditiadakan dan diganti dengan pembelajaran dalam jaringan atau pembelajaran jarak jauh. Para pendidik berharap walaupun pembelajaran dilakukan secara jarak jauh ilmu pengetahuan yang disampaikan tetap mencapai tujuan seperti halnya saat pembelajaran tatap muka.

Seperti pendapat Fadhelina (2020), pemangku kepentingan pendidikan mulai dari siswa, wali murid, guru dan administrasi sekolah harus siap menerima resiko pandemi seperti saat ini, mau tidak mau sekolah harus siap memfasilitasi guru dalam melakukan pembelajaran daring seperti memberikan kuota internet, perangkat teknologi seperti laptop maupun komputer yang dapat memudahkan guru dalam penyaluran soal maupun materi pembelajaran, serta guru juga harus dapat menggunakan sistem informasi dan komunikasi sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga siswa akan lebih mandiri dalam pembelajaran jarak jauh.

Dengan memenuhi elemen-elemen tersebut, maka pembelajaran daring akan sesuai dengan situasi dan kondisi saat ini atau memenuhi komponen digital learning ekosistem karena mampu membantu bentuk belajar, fleksibilitas atau proses pembelajaran dapat

dilakukan di mana saja dan pengalaman belajar siswasehingga timbul perasaan positif (Riskey dan Riantina, 2020). Pembelajaran daring adalah sebuah inovasi bidang pendidikan untuk menjawab tantangan yang terjadi saat ini akan ketersediaan sumber belajar yang lebih variatif. (Nakayama M, Yamamoto H, 2007: 200).

PJOK ialah pelajaran yang didominasi praktik pada aktifitas fisik dan lebih sedikit teori (Sari, 2019). Dengan demikian mata pelajaran PJOK merupakan salah satu mata pelajaran wajib diajarkan kepada peserta didik di sekolah, yang bertujuan membantu siswa untuk memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif, serta kemampuan gerak dasar aktifitas jasmani (Aziz I & Hendri G, 2020). Gagne dalam Khanifatuul (2011:61) berpendapat bahwa pembelajaran adalah sebuah sistem yang mempunyai tujuan untuk mendukung proses belajar siswa yang berisikan rangkaian kegiatan yang dirancang dan disusun sedemikian rupa untuk memberikan pengaruh serta memberikan dukungan untuk terjadinya proses belajar siswa dengan sifatnya yang mendalam.

Menurut Agus S. Suryobroto (2004:9) pendidikan jasmani adalah suatu proses dari pembelajaran yang sudah dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan motorik memiliki perkembangan, memiliki pengetahuan yang bersikap sportif dan aktif dalam kegiatan jasmani yang telah dilakukan. Untuk pelaksanaan pendidikan jasmani memiliki peran sentral untuk mengarahkan siswa dalam rangka menuju keselarasan antara pertumbuhan badan dengan perkembangan jiwa.

Di tengah pandemi Covid-19 yang telah terjadi di Indonesia membuat proses belajar dan mengajar dikelas beralih menjadi pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi saat ini. Yunita, dkk (2020) berpendapat bahwa, cara mencegah penularan secara meluas akibat interaksi yang masif. *Physical distancing* adalah salah satu cara yang diharapkan untuk bisa memutus rantai penularan penyakit ini. Menurut Astini (2020:24) menjelaskan bahwa pembelajaran ini adalah suatu inovasi

pendidikan untuk bisa menjawab masalah mengenai ketersediaan sumber belajar yang lebih bervariasi.

Pembelajaran daring masih terkesan asing di mata para siswa-siswi SMP, maka pembelajaran daring pasti juga akan berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Pembelajaran daring memiliki pengaruh mengenai minat belajar siswa, hal ini karena siswa mudah merasa bosan ketika proses pembelajaran daring berlangsung. Proses pembelajaran kurang menarik tidak seperti proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Sehingga, guru harus bisa menciptakan proses pembelajaran daring yang terlihat menarik serta meningkatkan minat belajar siswa, hal ini menurut Hanifah (2020). Selain kendala yang dihadapi oleh siswa tentu saja guru juga mengalami hal itu juga seperti yang diungkapkan dalam jurnal penelitian Rigiarti (2020), kendala yang dihadapi oleh guru ketika guru melaksanakan proses pembelajaran daring diantaranya: aplikasi pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, jaringan internet dan gawai, serta proses pengawasannya.

Namun jika pembelajaran daring didukung dengan media pembelajaran yang inovatif, bahan ajar yang dikemas menarik dan juga guru yang selalu memfasilitasi setiap waktu maka pembiasaan pembelajaran daring akan sukses, seperti pendapat Neviyarni (2021), bahwa dimasa pandemi ini dilaksanakan pembiasaan proses belajar daring jika semua faktor-faktor pendukung selama proses belajar secara daring dapat dapat diatasi secara baik.

Di dalam kondisi pandemi Covid-19 guru diwajibkan untuk mengubah rencana pembelajaran yang semula luring atau tatap muka menjadi pembelajaran daring atau pembelajaran dalam jaringan, disinilah guru harus mengikuti perkembangan teknologi untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *online* agar pembelajaran tetap mencapai tujuannya. Media ialah sesuatu yang sifatnya menyalurkan sebuah pesan dan mampu meningkatkan cara berpikir seseorang serta minat audien (siswa), hal ini dapat mengakibatkan dorongan proses pendidikan (Asnawir & Basyiruddin, 2002).

Media pembelajaran daring adalah media atau alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau materi dengan menggunakan jaringan internet. Sedangkan menurut Novita dkk (2015), pengertian media pembelajaran *online* pada penelitiannya adalah penggunaan program *E-Learning Moodle* yang berisikan materi pembelajaran yang dilakukan secara *online*.

Basori dalam Daheri (2020:776) ada banyak media yang telah digunakan untuk proses belajar daring, berbagai *platform* sudah lama menyediakan jasa ini, seperti *Google Classroom*, *Rumah Belajar*, *Edmodo*, *Ruang Guru*, *Zenius*, *Google Suite for Education*, *Microsoft Office 365 for Education*, *Sekolahmu*, *Kelas Pintar*.

METODE

Pada penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian jenis fenomenologi (Kuntarto & Sugandi 2018: 222). Penelitian ini difokuskan untuk memberikan batas terhadap studi kualitatif dan membatasi penelitian untuk memilah mana data yang sudah relevan dan mana data yang tidak relevan, hal ini menurut

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Suatu alat yang digunakan untuk menguji suatu hal dengan cara mengumpulkan fakta guna diuji kebenarannya disebut observasi. Wawancara yang dilakukan di dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara. Tujuan wawancara dalam penelitian ini yaitu guna mengetahui secara lebih mendalam tentang media pembelajaran *online* pada mata pelajaran PJOK sebagai media pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Narasumber dalam wawancara penelitian ini yaitu guru PJOK se-Kecamatan Gondang tahun ajaran 2020/ 2021 dengan jumlah total 10 guru. Di dalam penelitian ini, dokumen yang telah digunakan berupa catatan di lapangan, serta rekaman audio wawancara guna mencatat hal-hal yang penting dalam penelitian.

Instrumen penelitian yang dikembangkan guna memberikan penjelasan data yang telah diuraikan melalui pedoman observasi,

wawancara, serta dokumentasi. Sehingga peneliti menggunakan matriks instrument penelitian.

Instrumen penelitian yang dikembangkan guna memberikan penjelasan data yang telah diuraikan melalui pedoman observasi, wawancara, serta dokumentasi. Sehingga peneliti menggunakan matriks instrument penelitian. Uji keabsahan data di dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), uji *dependability* (reliabilitas) dan uji *confirmability* (objektifitas), hal ini menurut Sugiyono (2007:270).

Analisis data pada penelitian ini berdasarkan interaktif model. Menurut Miles dan Hubberman dalam Sugiyono (2008:337), analisis data interaktif model terdapat empat komponen yang saling berkaitan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan, dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Sragen terdiri atas 20 Kecamatan, salah satunya adalah Kecamatan Gondang yang berada di sisi Timur. Di Kecamatan Gondang terdiri dari 6 Sekolah Menengah Pertama, 3 berstatus Negeri dan 3 lainnya berstatus Swasta. Berikut adalah data SMP di Kecamatan Gondang.

Tabel 1. Data SMPse-Kecamatan Gondang

Nama SMP	Alamat
SMP N 1 Gondang	Jetis
SMP N 2 Gondang	Gondang
MTs N 1 Sragen	Gondang Baru
SMP An-Najah	Jl.MerbabuNo.2 Plosorejo Rt 08 Srimulyo

Penelitian ini dilakukan di empat SMP se-Kecamatan Gondang, SMP N 1 Gondang, SMP N 2 Gondang, MTs N 1 Sragen, dan SMP An-Najah. Penelitian ini dimulai pada tanggal 5 April - 5 Mei 2021 dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai media pembelajaran online pada mata pelajaran PJOK di masa pandemi Covid-19

SMP Negeri 1 Gondang

Bentuk Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru PJOK SMP N 1 Gondang oleh Iman Safiit, S.Pd., Hanung Wijayanta, S.Pd. dan Danis Ardianto, S.Pd. mengenai bentuk media pembelajaran yang di gunakan dalam proses pembelajaran PJOK selama pandemi Covid-19 dengan berbentuk video dan juga ringkasan materi berupa PDF. Guru memilih media pembelajaran dengan bentuk video di karenakan pembelajaran lebih jelas dan menarik, video sangat cocok untuk menerangkan proses atau gerakan olahraga, sesuai dengan kondisi pada saat pandemi seperti saat ini yang mana ruang dan waktu pembelajaran yang dibatasi, dan semua siswa bisa mendapatkan video pembelajaran tersebut secara merata.

Media Pembelajaran Penyampaian Materi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Iman Safiit, S.Pd., Hanung Wijayanta, S.Pd. dan Danis Ardianto, S.Pd di SMP N 1 Gondang terkait dengan media pembelajarann untuk menyampaikan materi, guru biasanya membuka pembelajaran daring melalui WhatsApp Grup, seperti membuka kelas atau tahap apersepsi. Pada inti pembelajaran guru mengalihkan PJJ pada Google Classroom, karena materi, dan juga tugas akan lebih mudah diakses melalui plarform google classroom, peserta didik juga dapat langsung melakukan presensi di google classroom.

Media Pembelajaran Penugasan

Berdasarkan hasil wawancara guru SMP N 1 Gondang dengan Iman Safiit, S.Pd., Hanung Wijayanta, S.Pd. dan Danis Ardianto, S.Pd memberikan dua penugasan yaitu penugasan dari pengetahuan atau aspek kognitif dan juga keterampilan atau aspek psikomotorik. Penugasan pengetahuan seperti latihan soal setiap pertemuan, ulangan harian, penilaian tengah semester melalui google form yang dilampirkan pada google clasroom, sedangkan penugasan keterampilan atau psikomotorik biasanya peserta didik membuat video praktik suatu gerakan yang dikirim melalui google

classroom. Guru juga memberikan alternatif lain ketika peserta didik tidak dapat mengirimkan tugas video tersebut ke google classrom maka peserta didik dapat mengirimkannya melalui whatsApp grup.

Media Penilaian

Berdasarkan hasil wawancara dengan Iman Safiit, S.Pd., Hanung Wijayanta, S.Pd. dan Danis Ardianto, S.Pd di SMP N 1 Gondang terkait dengan media penilaian, guru tetap melakukan tiga aspek penilaian untuk memaksimalkan nilai akhir semester peserta didik, seperti penilaian kognitif yang di dapat dari penugasan dan ulangan harian biasanya ulangan harian yang berbentuk soal pengetahuan akan dikonfersikan ke google spreadsheets. Sedangkan untuk penilaian psikomotorik guru mengambil dari penugasan dalam membuat video praktik gerakan, dan penilaian afektif guru mengambil dari data keaktifan siswa melalui presensi kehadiran.

SMP Negeri 2 Gondang

Bentuk Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru PJOK SMP N 2 Gondang oleh Arif Suryawan, S.Pd., Sukiyo, S.Pd. M.M Dan Hendro Dwi Lutfhiyanto, S.Pd. mengenai bentuk media pembelajaran yang diaplikasikan dalam proses pembelajaran PJOK selama pandemi Covid-19 dengan berbentuk berupa video yang bersumber pada laman Youtube. Selain video ketika akan diadakan ulangan harian maupun ujian tengah semester kemarin guru SMP N 2 Gondang juga memiliki alternatif lain untuk membuat sebuah ringkasan materi agar saat ulangan atau ujian siswa dapat dengan mudah dan mendalami materi yang diajarkan.

Media Pembelajaran Penyampaian Materi

Berdasarkan hasil wawancara, penggunaan WhatsApp Grup digunakan untuk menyampaikan materi baik oleh Arif Suryawan, S.Pd. , Sukiyo, S.Pd. M.M maupun Hendro Dwi Lutfhiyanto S.Pd. Masing-masing kelas dibuatkan WhatsApp Grup PJOK, hal ini untuk mempermudah pengiriman materi dan penugasan, selain itu agar setiap ada

pemberitahuan yang berkaitan dengan pembelajaran PJOK tidak tertumpuk oleh pemberitahuan mata pelajaran lainnya.

Media Pembelajaran Penugasan

Berdasarkan hasil penelitian, setelah materi di share ke WhatsApp Grup siswa diberikan tugas berupa praktik melakukan apa yang telah diajarkan. Penugasan ini berbentuk video. Penugasan ini rutin diberikan setiap kali pertemuan, dan batas waktu pengumpulan biasanya satu minggu setelah tugas tersebut dibagikan atau paling lambat dikumpulkan saat pertemuan berikutnya. Dikarenakan siswa SMP N 2 Gondang bertempat tinggal di daerah yang susah sinyal maka guru memberikan alternatif berupa pengiriman foto akan tetapi pada setiap tahapan gerakan harus di foto secara berurutan sampai gerakan selesai. Hasil pekerjaan siswa dapat dikirimkan pada WhatsApp Grup maupun WhatsApp pribadi pada guru PJOK.

Media Penilaian

Berdasarkan hasil wawancara dengan Arif Suryawan, S.Pd. , Sukiyo, S.Pd. M.M maupun Hendro Dwi Lutfhiyanto S.Pd. di SMP N 2 Gondang terkait dengan media penilaian, guru melakukan penilaian dengan melihat gerakannya salah atau benar yang mana penilaian tersebut sudah ditetapkan pada rubrik penilaian yang dibuat dalam perangkat administrasi pembelajaran. Rubrik penilaian adalah media atau alat bagi guru untuk menetapkan kriteria penilaian pada penugasan. Rubrik menjelaskan secara tertulis tentang apa yang di harapkan dari siswa untuk memperoleh hasil tertentu pada suatu penugasan PJOK.

SMP An-Najah Gondang

Bentuk Media Pembelajaran

Dari hasil wawancara dengan Lilik Priyono, S.Pd., bentuk media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dari PJOK pada SMP An Najah Gondang adalah ringkasan materi yang diupload di google form, selain ringkasan materi guru juga membagikan link video berupa gerakan olahraga yang bersumber pada Youtube.

Media Pembelajaran Penyampaian Materi

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Lilik Priyono, S.Pd., pada SMP An Najah Gondang penyampaian materi pembelajaran selama daring menggunakan aplikasi WhatsApp, guru membuka kelas dengan memberi tahu bahwa materi pembelajaran PJOK dapat diakses di google form.

Media Pembelajaran Penugasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Lilik Priyono, S.Pd., pada SMP An Najah Gondang media penugasan menggunakan google form pada aspek kognitif, penugasan aspek kognitif tak lain berupa ulangan harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Sedangkan pada aspek keterampilan guru tetap meminta siswa untuk membuat video berupa gerakan sesuai materi yang telah diajarkan, karena menurut Guru pembelajaran PJOK memang identik dengan praktik.

Media Penilaian

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Lilik Priyono, S.Pd., pada SMP An Najah Gondang, karena media penugasan menggunakan google form maka penilaiannya akan lebih mudah diakses dengan google spreadsheet, yang mana ketika data respon siswa telah lengkap maka data nilai tersebut akan dipindahkan pada buku nilai yang telah disediakan oleh sekolah untuk mempermudah guru dalam mengolah data nilai.

MTs N 1 Sragen

Bentuk Media Pembelajaran

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru MTs N 1 Sragen Sutrisno S.Pd, Sumirat S.Pd dan Setiyo Purnomo S.Pd, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan pada mata pelajaran PJOK di rencanakan dan dilaksanakan berdasarkan kondisi siswa.

Bentuk media yang berupa PPT maupun ringkasan dalam file PDF akan mempermudah siswa dalam mendalami materi pelajaran PJOK. Pelajaran PJOK identik dengan teknik gerakan-gerakan olahraga, di masa pandemi seperti ini

bentuk media yang sangat menunjang pembelajaran mata pelajaran PJOK adalah berupa video, karena menurut pak Setiyo Purnomo S.Pd video akan membantu siswa mengetahui teknik gerakan olahraga yang baik dan benar.

Media Penyampaian Materi

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru MTsN 1 Sragen, media yang digunakan untuk menyampaikan materi adalah dengan menggunakan aplikasi WhatsApp. Menurut pak Sutrisno S.Pd, pemilihan aplikasi WhatsApp ini dikarenakan aplikasi berbagi pesan, suara, video dan gambar tersebut sangat mudah diakses oleh siswa MTsN 1 Sragen.

Media Penugasan

Menurut hasil wawancara dengan guru MTsN 1 Sragen, pada pembelajaran PJOK penugasan diberikan dalam bentuk video. Video tersebut dikirimkan ke guru melalui WhatsApp pribadi. Namun hal ini hanya berjalan di awal bulan pertama dan kedua PJJ saja, setelah bulan kedua banyak siswa yang jarang mengumpulkan tugas dalam bentuk video dengan berbagai macam alasan seperti kesulitan menyimpan file yang besar dan juga kendala sinyal. Guru mempunyai alternatif lain yaitu siswa diperbolehkan mengirimkan tugas berupa foto, akan tetapi foto tidak sembarang foto. Siswa harus berpose langkah-langkah gerakan dari awal hingga akhir. Selain penugasan dalam bentuk keterampilan guru juga memberikan tugas kognitif, yang mana siswa diminta untuk mengerjakan modul dan seminggu sekali hasil pekerjaannya tersebut di kumpulkan ke sekolah yaitu setiap hari sabtu. Untuk UH (Ulangan Harian) dilakukan 2 bulan sekali, UH dilakukan secara daring dengan menggunakan google form, biasanya UH dilakukan serentak dan terjadwal dengan mata pelajaran lainnya. PTS, PAS dan US yang akan datang juga akan dilakukan secara daring. Bagi siswa yang terkendala dengan ponsel maupun sinyal, siswa diperbolehkan datang ke sekolah. Sekolah telah menyediakan dua ruangan Lab Komputer untuk membantu siswa dalam mengerjakan ujian.

Media Penilaian

Dari hasil wawancara yang di lakukan peneliti dengan guru, media penilaian pada mata pelajaran PJOK di MTs N 1 Sragen, penilaian yang digunakan selama pandemi covid-19 berupa penilaian kognitif dan psikomotorik saja. Penilaian afektif tidak digunakan pada masa pandemi karena guru kesulitan memberi nilai afektif, "jika saat tatap muka siswa sedang praktik pasing dan bola voli terlempar jauh lalu ada siswa yang mengambilkannya saya beri nilai afektif, tetapi kalau pandemi seperti ini bagaimana cara saya mengambil nilai afektif" kata pak Sumirat S.Pd.

Penilaian kognitif diambil dari penugasan mengerjakan modul, UH, PTS, PAS dan US khusus kelas IX. Sedangkan untuk penilaian psikomotorik guru memberikan nilai yang bersumber pada pengumpulan tugas video dan juga foto langkah-langkah melakukan aktifitas fisik. Selain itu guru MTs N 1 Sragen sepakat memberikan nilai tambahan untuk memperbaiki nilai, yaitu dengan memberikan tugas terstruktur seperti mengumpulkan rangkuman materi, selain itu keaktifan siswa selama pembelajaran daring juga akan diperhitungkan, keaktifan tersebut dilihat dari presensi pembelajaran. Presensi di MTs N 1 Sragen masih dilakukan dengan cara membuat daftar atau list di aplikasi WhatsApp, setelah jam pelajaran berakhir, guru menyalin presensi tersebut di buku presensi.

Bentuk Media Pembelajaran

Bentuk media pembelajaran yang digunakan oleh SMP se-kecamatan Gondang tak lain berbentuk media audio visual. Video merupakan jenis media audiovisual dan mampu memberikan gambaran pada suatu objek yang dapat bergerak bersama dengan suara yang sesuai di dalamnya. Menurut guru SMP N 2 Gondang, media berbentuk video sangatlah cocok digunakan dalam pembelajaran daring terutama pada mata pelajaran PJOK, karena dalam pelajaran PJOK identik dengan aktifitas gerak, maka dari itu dalam menunjang penguasaan motorik siswa, guru memberikan materi gerak melalui video.

Selain media pembelajaran dengan bentuk video, beberapa SMP di Kecamatan Gondang

juga memberikan ringkasan materi berupa Power Point (PPT) maupun dokumen berbentuk PDF. Pada dasarnya media berbentuk PPT merupakan pengembangan lebih lanjut dari media yang disajikan melalui OHP (Over Head Projektor). OHP adalah media yang efektif dalam menyampaikan pesan atau sebuah konsep yang sulit di diskusikan jika hanya dengan papan tulis saja. OHP berbentuk software, hal ini sangat mendukung penggunaan media pembelajaran di masa pandemi. Pada dasarnya OHP digunakan untuk memproyeksikan media transparan ke arah layar dengan hasil gambar yang lebih besar.

Perkembangan teknologi masa kini, PPT dapat menyajikan gambar atau animasi sehingga siswa tertarik, semua siswa dapat mengunduh dan melihat file tersebut, dapat di simpan di penyimpanan ponsel, dan dapat disajikan secara mandiri. Melalui bentuk media pembelajaran yang menarik seperti video dan juga PPT, maka dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada masa pandemi.

Media Penyampaian Materi

Semua guru PJOK di Kecamatan Gondang memilih menggunakan aplikasi WhatsApp untuk menyampaikan materi atau informasi terkait dengan pembelajaran PJOK, seperti yang dilakukan oleh Guru MTs N 1 Sragen dan SMP N 2 Gondang. Menurut hasil wawancara banyak guru yang menggunakan aplikasi WhatsApp ini karena akses internetnya yang ringan tidak menguras banyak kuota, semua siswa memiliki WhatsApp, file berbentuk dokumen, gambar, video maupun suara dapat dibagikan melalui WhatsApp, serta pengoperasian WhatsApp yang sangat mudah.

Selain menggunakan WhatsApp, SMP An-Najah menyampaikan materi menggunakan GoogleForm, materi tersebut dapat berupa ringkasan maupun video yang diunggah oleh guru di Googleform, setelah itu link akan dibagikan ke siswa melalui WhatsApp grup.

SMP N 1 Gondang, memilih menggunakan media online Google Classroom untuk menyampaikan materi pembelajaran. Google Classroom merupakan fitur yang dibuat oleh Google khusus untuk guru dan siswa baik

dari jenjang sekolah maupun kuliah atau kelas lainnya. Google Classroom merupakan aplikasi yang dapat diakses secara gratis. Hal ini sangat membantu para guru untuk memberikan pembelajaran yang efektif walaupun tidak sedang tatap muka. Menurut Hanung Wijayanta, S.Pd google Classroom memudahkan guru dan siswa dalam berinteraksi, selain hemat waktu google Classroom juga akan lebih mudah dalam memberikan penugasan secara teratur.

Media Penugasan

Media online yang digunakan oleh guru PJOK di kecamatan Gondang beragam, tergantung dengan kebijakan sekolah masing-masing. SMP Negeri 1 Gondang menggunakan media berupa Google Classroom untuk penugasan kognitif, sedangkan untuk penugasan motorik atau praktik hanya mengirimkan video melalui media WhatsApp. SMP Negeri 2 Gondang, MTs N 1 Sragen dan juga SMP An-Najah Gondang sama-sama dalam penugasan kognitif menggunakan media penugasan berupa Google Form, penugasan motorik atau praktiknya juga menggunakan media berbentuk video maupun foto yang dikirimkan melalui aplikasi whatsapp.

Media Penilaian

Penilaian dapat dilaksanakan dengan berbagai bentuk seperti penilaian unjuk kerja, penilaian sikap, penilaian tertulis, penilaian keterampilan, portofolio dan juga penilaian diri. Dengan keterbatasan waktu dan kondisi saat ini pemanfaatan media online sangatlah perlu dalam mengolah penilaian keberhasilan prestasi siswa terlebih lagi pembelajaran dilakukan secara daring. Dari hasil penelitian yang dilakukan SMP An-Najah menggunakan penugasan berupa Google Form sehingga media penilaian akan terdata secara otomatis di Google Spreadsheet, begitu juga MTs N 1 Sragen, SMP N 1 Gondang dan SMP N 2 Gondang yang menggunakan Google Form dan Google Classroom.

SIMPULAN

Hasil penelitian mengenai media pembelajaran PJOK di masa pandemi Covid-19 di SMP se-Kecamatan Gondang, Kabupaten Sragen

tahun ajaran 2020/ 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut dari hasil penelitian yaitu media penilaian pembelajaran PJOK di masa pandemi ini pada umumnya berpacu dengan *google spreadsheet* dan juga rubrik penilaian keterampilan.

REFERENSI

- Agus. S. Suryobroto. (2004). Diktat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Alfiyani, Novita, dkk. 2015. "Pengembangan Media Pembelajaran dalam Bentuk Komik pada Mata Pelajaran IPS Sub Pokok Bahasan Detik-Detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia untuk Kelas V SD". Artikel Ilmiah Mahasiswa, 1 (1) : 1-5.
- Astini,S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lampuhyang*. Vol.11(2). 13-25.
- Asnawir, Basyirudin, 2002, *Media Pembelajaran*, Jakarta, Ciputat Pers
- Daheri, dkk. (2020). Efektifitas *WhatsApp* sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basiced*.Vol.4(4). 775-783.
- Fadhelina N, et al.(2020).*The Effectiveness of Using Google Form Assisted Student Worksheets in Increasing Learning Independence and Student Mathematic Communication Skills in SMP Negeri 5 Langsa*.*Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)* Volume 3, No. 4, November 2020, Page: 3091-3098 e-ISSN: 2615-3076 (Online), p-ISSN: 2615-1715 (Print)
- Hanifah dkk , (2020), Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19, *Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 2 Nomor 3 Tahun 2020 Halm 232 - 243, ISSN 2656-807 (Media Cetak) ISSN 2656-8063 (Media Online),DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>
- Ishak Aziz, Gus Hendri (2020), Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan, Padang, Universitas Negeri Padang, *Jurnal Patriot* Vol 2 No 1, Tahun 2020 ISSN 2655-4984 (Print) ISSN 2714-6596 (Online)
- Khanifatul. (2013). *Pembelajaran Inovatif: Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif dan Menyenangkan*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Kuntarto, Eko. (2017). "Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi", dalam *Journal Indonesian Language Education and Literature*, Vol. 3 Nomor 1, Desember. Jambi: Universitas Jambi, 109.

- Moleong, (2010), Metode Penelitian Kualitatif, Bandung, PT.Remaja Rosdakarya Offset
- Nakayama M, Yamamoto H, & S. R. (2007). *The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students. Elektronik Journal ELearning*, Vol.5(3).1.
- Neviyarni, dkk (2021), Fenomena Stress dan Pembiasaan Belajar Daring Dimasa Pandemi Covid-19, Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 1 Tahun 2021 Halm 35 - 43, ISSN 2656-8063(Media Cetak) ISSN 2656-8071(Media Online), DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.187>
- Rigianti, (2020), Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara, Elementary School 7 Volume 7 nomor 2 Juli (2020) 297-302 p-ISSN 2338-980X e-ISSN 2502-4264
- Riskey O & Riantina F (2020), Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi Di Era Pendidikan 4.0, Universitas Kristen Indonesia 1 Universitas Tribhuwana Tunggadewi, Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Vol.20 No.2 Tahun 2020 e-issn 2614-0578 p-issn 1412-5889 129
- Sari, Anggun Permata., Umar dan Khairuddin. 2019. Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, Dan Kebugaran Jasmani Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. Docplayer.info
- Yunita, dkk, (2020), Efektivitas Penggunaan Whatsapp Group Selama Pandemi Covid-19 Bagi Pelaku Pendidik, Journal Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Universitas Asah.